

## **BAB IV**

### **HASIL**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Unit Donor Darah( UDD) PMI Kabupaten Banyumas ialah salah satu UDD PMI yang terletak di Jawa Tengah dan sudah beroperasi semenjak tahun 1974. UDD PMI Kabupaten Banyumas beralamat di Jalan. Pekaja Nomor. 37, Dusun II Sokaraja Tengah, Kec. Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. UDD PMI Kabupaten Banyumas salah satu UDD PMI yang sudah tersertifikasi CPOB semenjak tahun 2019, UDD PMI Kabupaten Banyumas saat ini dikepalai oleh dokter. Ivone Suryandari dibantu dengan 4 orang staf medis, 40 orang pelaksana teknis, 27 orang pelaksana administrasi/ keuangan, serta 12 orang tenaga penunjang. UDD PMI Kabupaten Banyumas melayani kegiatan donor darah jam 07. 00- 21. 00 Wib dan 24 jam melayani permintaan darah. Visi serta misi UDD PMI Kabupaten Banyumas, ialah:

#### **Visi**

PMI yang berkarakter, profesional, mandiri, dan dicintai masyarakat.

#### **Misi**

- a. Menjadi organisasi kemanusiaan terdepan yang memberikan layanan berkualitas melalui kerja sama dengan masyarakat dan mitra sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.
- b. Meningkatkan kemandirian organisasi PMI melalui kemitraan strategis yang berkesinambungan dengan pemerintah, swasta, mitra gerakan dan pemangku kepentingan lainnya di semua tingkatan.
- c. Meningkatkan reputasi organisasi PMI di tingkat Nasional dan Internasional.

## B. Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul “Gambaran Produksi komponen Darah PRC di UDD PMI Kabupaten Banyumas Pada Tahun 2020” dengan mengambil data komponen darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas selama tahun 2020. Data tersebut diperoleh dari proses pengolahan komponen darah PRC berdasarkan golongan darah ABO yang sudah siap di berikan ke pada pasien yang dilakukan oleh petugas distribusi darah. Berdasarkan data yang sudah didapatkan tentang produksi komponen darah PRC di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020 didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

**Table 1.4 Distribusi Frekuensi Komponen Darah PRC Berdasarkan Golongan Darah ABO di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020**

<b>Golongan Darah</b>	<b>Frekuensi ( n= 63.576 )</b>	<b>Presentase</b>
Golongan Darah A	15.099	23,74 %
Golongan Darah B	19.197	30,19 %
Golongan Darah O	24.511	38,55 %
Golongan Darah AB	4.769	7,52 %
Total	63.576	100 %

Berdasarkan tabel 3.4 jumlah frekuensi produksi komponen darah berdasarkan golongan darah ABO berjumlah 63.576 kantong pada tahun 2020, golongan darah A berjumlah 15.099 kantong dengan prosentase 23,74 %, golongan darah B 19.197 kantong dengan prosentase 30,19 %, golongan darah O 24.511 kantong dengan prosentase 38,55 %, dan golongan darah AB 4.769 kantong dengan prosentase yaitu 7,52 %. Berdasarkan tabel 3.4 golongan darah yang paling banyak di dapatkan adalah golongan darah O berjumlah 24.511 kantong dengan prosentase yaitu 38,55 %.

**Table 2.4 Distribusi Frekuensi Komponen Darah PRC Berdasarkan Golongan Darah A di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Frekuensi ( n =15.099 )</b>	<b>Persentase (100%)</b>
Januari	1374	9,09 %
Februari	1351	8,94 %
Maret	1240	8,21 %
April	1149	7,6 1%
Mei	1316	8,71 %
Juni	1363	9,02 %
Juli	1225	8,11 %
Agustus	1271	8,41 %
September	1223	8,09 %
Oktober	1235	8,17 %
November	1203	7,96 %
Desember	1149	7,61 %
Total	15.099	100 %

Berdasarkan table 4.4 terlihat dari jumlah total distribusi frekuensi golongan darah A di UDD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 sebanyak 15.099 kantong , pada table di atas prosentase yang paling banyak pada bulan Januari sebanyak 1.374 kantong dengan prosentase 9,09 % dan pada bulan Juni sebanyak 1363 kantong dengan prosentase 9,02 % ,rata – rata frekuensi golongan darah A yang di dapatkan dalam satu tahun sebnyak 1.258 kantong dengan prosentase 8,33 %.

**Table 3.4 Distribusi Frekuensi Komponen Darah PRC Berdasarkan Golongan Darah B di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Frekuensi ( n = 19.197 )</b>	<b>Persentase (100%)</b>
Januari	1512	7,87 %
Februari	1626	8,47 %
Maret	1547	8,05 %
April	1451	7,55 %
Mei	1712	8,91 %
Juni	1985	10,34 %
Juli	1544	8,04 %
Agustus	1676	8,73 %
September	1604	8,35 %
Oktober	1599	8,32 %
November	1522	7,92 %
Desember	1419	7,39 %
Total	19.197	100 %

Berdasarkan table 5.4 terlihat dari jumlah total distribusi frekuensi golongan darah B di UDD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 sebanyak 19.197 kantong , pada table di atas prosentase yang paling banyak pada bulan Juni sebanyak 1985 kantong dengan prosentase 10,34 %,rata – rata frekuensi golongan darah B yang di dapatkan dalam satu tahun sebanyak 1.599 kantong dengan prosentase 8,32 %

**Table 4.4 Distribusi Frekuensi Komponen Darah PRC Berdasarkan Golongan Darah O di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Frekuensi ( n= 24.511 )</b>	<b>Persentase (100%)</b>
Januari	2022	8,24 %

<b>Bulan</b>	<b>Frekuensi ( n= 24.511 )</b>	<b>Persentase (100%)</b>
Februari	2010	8,21 %
Maret	2003	8,17 %
April	1951	7,95 %
Mei	2077	8,47 %
Juni	2077	8,47 %
Juli	2019	8,23 %
Agustus	2028	8,27 %
September	2079	8,48 %
Oktober	1970	8,03 %
November	1988	8,11 %
Desember	1787	7,29 %
<b>Total</b>	<b>24.511</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table 6.4 terlihat dari jumlah total distribusi frekuensi golongan darah O di UDD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 sebanyak 24.511 kantong, pada tabel di atas, rata – rata frekuensi golongan darah O yang di dapatkan dalam satu tahun sebnyak 2.043 kantong dengan prosentase 8,33 %

**Table 5.4 Distribusi Frekuensi Komponen Darah PRC Berdasarkan Golongan Darah AB di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Frekuensi ( n=4.769 )</b>	<b>Persentase (100%)</b>
Januari	375	7,86 %
Februari	416	8,72 %
Maret	380	7,96 %
April	349	7,31 %

<b>Bulan</b>	<b>Frekuensi ( n=4.769 )</b>	<b>Persentase (100%)</b>
Mei	425	8,91 %
Juni	446	9,35 %
Juli	395	8,28 %
Agustus	443	9,28 %
September	423	8,86 %
Oktober	367	7,69 %
November	399	8,36 %
Desember	351	7,36 %
Total	4.769	100 %

Berdasarkan table 7.4 terlihat dari jumlah total distribusi frekuensi golongan darah AB di UDD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 sebanyak 4,769 kantong , pada table di atas prosentase yang paling banyak pada bulan Juni sebanyak 446 kantong dengan prosentase 9,35 % dan pada bulan Juli sebanyak 395 kantong dengan prosentase 9,28 %, rata – rata frekuensi golongan darah AB yang di dapatkan dalam satu tahun sebanyak 397 kantong dengan prosentase 8,32 % .

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian produksi PRC paling banyak di Bulan September dan berdasarkan golongan darah paling banyak diproduksi adalah golongan darah O Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020. Komponen darah adalah bagian-bagian darah yang dipisahkan dengan cara fisik/mekanik tanpa menambahkan bahan kimia kedalamnya dengan cara pengendapan atau pemutaran. Macam-macam komponen darah selular yaitu *Packed Red Cell (PRC)*, *Buffy Coat (BC)*,

*Thrombocyt Concentrate* (TC), sedangkan komponen darah non selular yaitu plasma donor tunggal, *Fresh Frozen Plasma* (FFP) dan *kriopresipitat* (Maharani dan Noviar, 2018). Pada penelitian ini mengambil data dari pencatatan dan dokumentasi persediaan komponen darah PRC yang ada di Sistem Informasi Manajemen Donor Darah UDD PMI Kabupaten Banyumas selama tahun 2020 dan yang ada di *excel*.

Dari hasil di atas jumlah total persediaan komponen darah PRC berdasarkan golongan darah ABO pada tahun 2020 di UDD PMI Kabupaten Banyumas sebanyak 63.576 kantong. Pada hasil di atas persediaan komponen darah PRC paling banyak frekuensinya berdasarkan golongan darah ABO adalah golongan darah O dengan jumlah total 24.511 kantong dengan prosentase 38,55 %, rata-rata per tersedian kantong darah sebanyak 2.043 kantong dengan prosentase 8,33 %. Menurut (Kemenkes, 2013) dari 2.480.352 kantong darah, distribusi antara darah A, B, dan O cukup merata dengan golongan darah O paling banyak dengan jumlah 943.599 kantong darah 38,04 % sedangkan golongan darah AB jumlahnya paling sedikit yaitu 211.018 kantong darah 8,52 %. Hasil tersebut sama dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan di Indonesia golongan darah O paling banyak ditemui karena dapat terbentuk dari banyak kombinasi perkawinan orang tua (Amania 2020).

Menurut situs resmi Kementerian Dalam dan Luar Negeri yang dirilis pada April 2021, tercatat sebanyak 37. 903. 423 warga Indonesia sudah memberi tahu golongan darahnya, serta golongan darah paling banyak yaitu golongan darah O dengan jumlah 16. 878. 049 orang( Kemendagri, 2021).

Pada hasil di atas persediaan komponen darah PRC yang paling sedikit pada tahun 2020 adalah golongan darah AB dengan frekuensi sebanyak 4.769 kantong dengan prosentase 7,52 %, rata-rata perbulan frekuensinya sebanyak 397 kantong dengan prosentase 8,32 %.

Hingga saat ini penjelasan mengenai persentase golongan darah O yang lebih banyak dibanding golongan darah yang lain dijelaskan dengan teori dari

antropologi fisik. Dimana disebutkan bahwa interaksi yang timbul antara manusia purba dengan lingkungannya yang berpengaruh, interaksi yang diartikan disini merupakan daerah dan iklim di lokasi kediaman yang berbeda- beda tercantum keadaan populasi mikroba dan ketersediaan makanan yang dipilih manusia untuk ditangkap. Bersamaan dengan perpindahan manusia yang hidup nomaden akan memaksakan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan baru, iklim baru yang akan memunculkan pergantian pada saluran pencernaan dan sistem daya tubuh manusia. Makanan yang diolah secara unik oleh golongan ABO akan menghasilkan tingkat kerentanan yang berbeda terhadap bakteri, virus, dan parasit yang terdapat di daerah tersebut. Perihal ini jadi dasar secara antropologis buat penyebaran golongan darah (Dewi, 2010) .

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

##### **a. Kesulitan**

- a. Pembahasan yang kurang mendalam karena terbatasnya referensi dengan waktu penelitian yang terbaru.
- b. Pengumpulan data secara *online* yang mengakibatkan peneliti kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data

##### **b. Kelemahan**

Kelemahan penelitian ini adalah referensi yang terbatas pada saat penyusunan mengakibatkan pembahasan dan tinjauan pustaka yang kurang tajam.